

## Pengukuran Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Sekretaris Profesional: Evaluasi Penerapan TOEIC

Nurul Fitriani<sup>1</sup>, Rizky Eka Prasetya<sup>2</sup>  
Universitas Darma Persada, Jakarta<sup>1</sup>  
Universitas Budi Luhur, Jakarta<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kemahiran bahasa Inggris menjadi kualifikasi penting bagi sekretaris profesional dalam berkomunikasi dengan efektif di lingkungan bisnis internasional. Test of English for International Communication (TOEIC) sering digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur kemahiran bahasa Inggris para sekretaris profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penilaian TOEIC dalam mengukur kemahiran bahasa Inggris bagi sekretaris profesional. Penelitian ini akan menginvestigasi perbedaan skor TOEIC antara sekretaris profesional dengan tingkat pengalaman yang berbeda, dan sejauh mana skor TOEIC mencerminkan keterampilan bahasa spesifik yang dibutuhkan oleh sekretaris profesional. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*) dengan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan diperoleh dengan mengumpulkan skor TOEIC dari sekretaris profesional dengan tingkat pengalaman yang berbeda, dan analisis statistik akan digunakan untuk mengevaluasi perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara kelompok-kelompok tersebut. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara dengan sekretaris profesional dan pengajar bahasa untuk mendapatkan persepsi mereka terkait relevansi dan kecocokan penilaian TOEIC dalam menilai kemahiran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian, adanya perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara sekretaris profesional dengan tingkat pengalaman yang berbeda. Selain itu, skor TOEIC mencerminkan keterampilan bahasa spesifik yang diperlukan oleh sekretaris profesional dan menggambarkan persepsi sekretaris profesional dan pengajar bahasa terkait relevansi dan kecocokan penilaian TOEIC dalam menilai kemahiran bahasa Inggris. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi organisasi dan pemberi kerja dalam memilih dan menggunakan penilaian yang sesuai untuk menilai kemampuan bahasa Inggris sekretaris profesional.

**Kata-kata Kunci:** Pengukuran kemampuan bahasa Inggris; Sekretaris; Evaluasi penilaian TOEIC; Perbedaan skor TOEIC; Keterampilan bahasa

### *Measurement of English Proficiency for Professional Secretaries: Evaluation of the TOEIC Assessment*

### ABSTRACT

English proficiency is an important qualification for professional secretaries to communicate effectively in an international business environment. The Test of English for International Communication (TOEIC) is often used as an assessment tool to measure the English proficiency of professional secretaries. This study aims to evaluate the TOEIC assessment in measuring English proficiency for professional secretaries. This study will investigate differences in TOEIC scores between professional secretaries with different levels of experience, and to what extent TOEIC scores reflect the specific language skills required by professional secretaries. This study will use a mixed-methods approach with quantitative and qualitative data collection. Quantitative data will be obtained by collecting TOEIC scores from professional secretaries with different experience levels, and statistical analysis will be used to evaluate significant differences in TOEIC scores between the groups. Qualitative data will be obtained through interviews with professional secretaries and language teachers to obtain their perceptions regarding the relevance and suitability of the TOEIC assessment in assessing English proficiency. Based on the research results, there are significant differences in TOEIC scores between professional secretaries with different experience levels. In addition, the TOEIC score reflects the specific language skills required by professional secretaries and describes the perceptions of professional secretaries and language teachers regarding the relevance and suitability of the TOEIC assessment in assessing English proficiency. The results of this study can provide useful insights for organizations and employers in selecting and using appropriate assessments to assess the English language skills of professional secretaries.

**Keywords:** Measurement of English proficiency; Secretary; Evaluation of the TOEIC assessment; TOEIC score differences; language skills

**Korespondensi:** Nurul Fitriani, S.S., M.Hum, Universitas Darma Persada, Jl. Taman Malaka Selatan No.8, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450, Indonesia, Email: nurulfitriani0404@gmail.com

**Submitted:** Maret 2023, **Accepted:** April 2023, **Published:** April 2023

**OJS:** <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

## PENDAHULUAN

Kemahiran bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia profesional saat ini. Sekretaris profesional membutuhkan kemampuan tersebut untuk berkomunikasi secara efektif dengan klien dan rekan kerja internasional menjadi suatu keharusan. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa *lingua franca* global yang digunakan dalam konteks bisnis internasional. Sebagai perwakilan organisasi, sekretaris profesional memiliki peran kunci dalam menjembatani komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat. Sahito dan Vaisanen (2018) menjelaskan bahwa sekretaris profesional bertanggung jawab atas tugas-tugas administratif, koordinasi, dan pengelolaan informasi. Dalam melaksanakan tugas-tugas ini, Dosunmu dkk (2018) mengemukakan bahwa mereka harus dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik untuk menghadapi situasi yang beragam, termasuk menulis email, mengelola pertemuan, menghubungi klien internasional, dan berkomunikasi dengan kolega dari latar belakang budaya yang berbeda. Kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sekretaris profesional, serta memberikan dampak positif pada citra dan reputasi organisasi tempat mereka bekerja.

Salah satu penilaian kecakapan berbahasa Inggris yang sering digunakan adalah Test of English for International Communication (TOEIC). TOEIC merupakan tes standar yang dirancang khusus untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris dalam konteks bisnis dan pekerjaan. Chiang (2018) menjelaskan tes ini mencakup berbagai keterampilan, termasuk membaca, mendengarkan, serta kemampuan menulis dan berbicara. Meskipun penggunaan TOEIC sebagai penilaian kemampuan bahasa Inggris telah umum, masih terdapat pertanyaan mengenai sejauh mana TOEIC dapat mencerminkan kemahiran bahasa Inggris yang spesifik yang dibutuhkan oleh sekretaris profesional (Mardina dkk. 2022). Penilaian bahasa merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan penilaian kemahiran bahasa. Dalam konteks penilaian kemampuan bahasa, prinsip-prinsip dasar dalam pengukuran kemampuan bahasa meliputi validitas, reliabilitas, dan kecocokan penilaian bahasa. Validitas mengacu pada sejauh mana penilaian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu kemahiran bahasa. Schmidgall (2017) mengonfirmasi bahwa validitas menentukan apakah tes atau instrumen penilaian mampu menggambarkan secara akurat kemampuan komunikatif dan kognitif individu dalam bahasa target. Di samping itu, reliabilitas merupakan kestabilan dan konsistensi hasil penilaian yang diperoleh dari tes atau instrumen yang sama. Jika tes atau instrumen penilaian diberikan kepada individu yang sama dalam situasi yang sama, maka hasilnya akan tetap konsisten.

Jenis-jenis penilaian bahasa juga penting untuk dipahami dalam konteks evaluasi penilaian TOEIC. Terdapat berbagai jenis penilaian bahasa, termasuk penilaian lisan, tulisan, membaca, dan mendengarkan. Imsa-ard (2019) menjelaskan bahwa setiap jenis penilaian memiliki karakteristik dan

metode penilaian yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang ingin diukur. Penilaian lisan dapat melibatkan interaksi langsung, presentasi, atau wawancara. Penilaian tulisan melibatkan penulisan esai, surat, atau laporan. Penilaian membaca memerlukan pemahaman dan interpretasi teks tertulis, sementara penilaian mendengarkan melibatkan pemahaman dan respons terhadap materi audio.

Implikasi penggunaan penilaian TOEIC dalam pengembangan profesi sekretaris profesional mencakup dampak dalam pengambilan keputusan terkait perekrutan, promosi, dan pengembangan karir. Maliwan (2018) mengungkapkan bahwa TOEIC dapat memberikan informasi yang berharga kepada organisasi dalam proses perekrutan sekretaris profesional dengan kemahiran bahasa Inggris yang baik. Ismanthono (2023) menambahkan bahwa hasil tes TOEIC dapat menjadi kriteria penting dalam memilih kandidat yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris, terutama dalam konteks bisnis internasional. Penilaian TOEIC memberikan landasan obyektif untuk mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris kandidat, yang dapat meminimalkan bias subjektif dalam proses seleksi. Selain itu, Sittisuwan dan Sitthitikul (2019) menyampaikan bahwa TOEIC juga berperan penting dalam proses promosi dan pengembangan karir sekretaris profesional. Hasil tes TOEIC dapat digunakan sebagai indikator kemajuan kemahiran bahasa Inggris seorang sekretaris profesional selama bekerja di organisasi. Dalam konteks pengembangan karir, peningkatan skor TOEIC dapat menjadi bukti yang kuat bagi sekretaris profesional untuk memperoleh promosi atau kesempatan pengembangan karir yang lebih baik. Hal ini karena kemahiran bahasa Inggris yang baik menjadi nilai tambah yang dicari oleh organisasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa TOEIC memiliki validitas yang baik dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris, termasuk kemampuan berkomunikasi bisnis dan pemahaman konten bahasa Inggris (Kim, 2018; Setyowati dkk. 2022; ). TOEIC mencakup berbagai keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan oleh sekretaris profesional, seperti membaca dan memahami dokumen bisnis, mendengarkan instruksi dan percakapan dalam konteks kerja, serta kemampuan menulis bisnis yang efektif. Meskipun TOEIC memiliki fokus pada konteks bisnis, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengujian ini masih memiliki keterbatasan dalam mencakup semua aspek kemahiran bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh sekretaris profesional. TOEIC adalah penilaian yang dikembangkan secara internasional, tetapi kemungkinan adanya perbedaan dalam konteks budaya dapat memengaruhi validitas tes ini dalam beberapa kasus. Dalam rangka mengukur kemahiran bahasa Inggris bagi sekretaris profesional dan mengevaluasi penilaian TOEIC, pertanyaan penelitian yang mendasar perlu diajukan. Melalui penelitian ini, akan diupayakan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penilaian ini dalam menggambarkan kemahiran bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh sekretaris profesional. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian ini adalah: 1)

Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara profesional sekretaris dengan tingkat pengalaman yang berbeda?; 2) Sejauh mana skor TOEIC mencerminkan keterampilan bahasa spesifik (*Business Emails, Reports, dan Memos*) yang dibutuhkan oleh profesional sekretaris?; 3) Bagaimana persepsi profesional sekretaris mengenai relevansi dan keterikatan penilaian TOEIC dalam menilai kemahiran bahasa Inggris mereka?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*Mixed-Method*) dengan desain studi komparatif lintas sektoral. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data skor TOEIC dan menganalisis perbedaan signifikan antara profesional sekretaris dengan tingkat pengalaman yang berbeda. Sedangkan, pendekatan kualitatif komparatif digunakan untuk membandingkan skor TOEIC antara kelompok profesional sekretaris dengan tingkat pengalaman yang berbeda.

Populasi penelitian ini terdiri dari profesional sekretaris dari berbagai sektor industri yang memiliki tingkat pengalaman kerja yang berbeda. Sampel penelitian diambil secara *purposive*, dengan pemilihan profesional sekretaris yang mewakili sejumlah sektor industri yang beragam, seperti perbankan, teknologi informasi, konsultan, dan manufaktur. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 responden.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes TOEIC untuk mengukur kemahiran bahasa Inggris para profesional sekretaris. Selain itu, juga digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data persepsi profesional sekretaris mengenai relevansi dan kecocokan asesmen TOEIC. Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan literatur yang relevan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian ini.

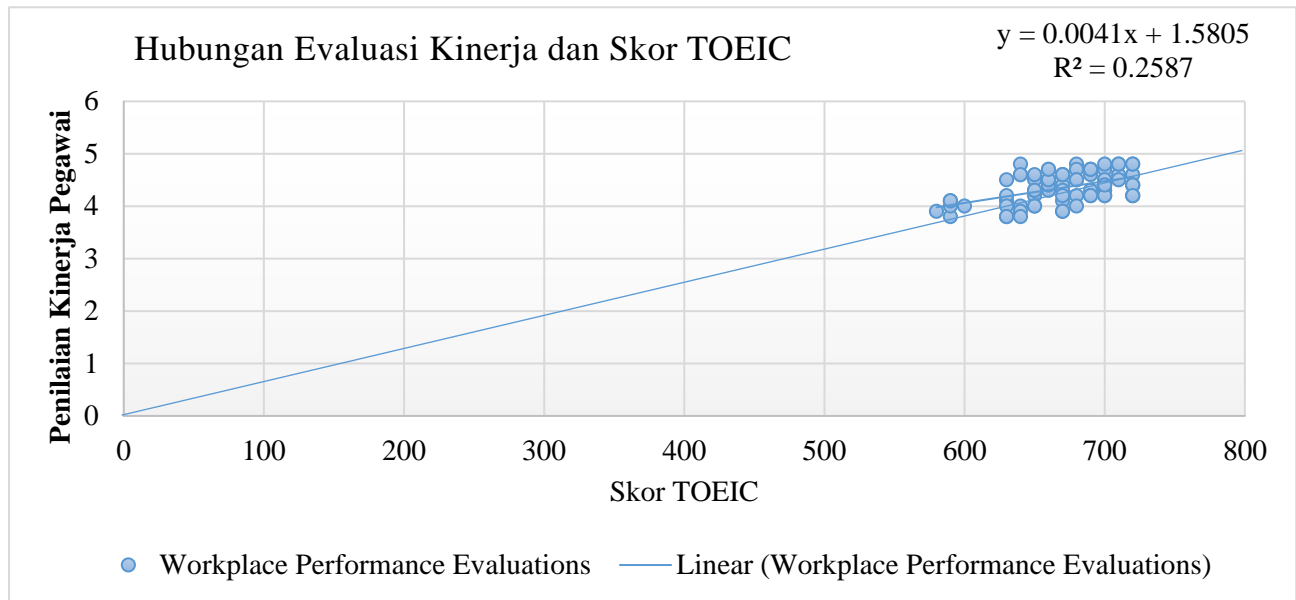
Data skor TOEIC akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan perbedaan skor antara kelompok profesional sekretaris dengan tingkat pengalaman yang berbeda. Selain itu, akan dilakukan analisis inferensial menggunakan uji statistik, seperti uji t independen, untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok tersebut. Data dari kuesioner persepsi akan dianalisis secara deskriptif untuk meringkas dan menginterpretasi tanggapan profesional sekretaris terhadap relevansi dan kecocokan asesmen TOEIC.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertanyaan Penelitian 1: Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara profesional sekretaris dengan Penilaian Kinerja Pegawai?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian 1, analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara profesional sekretaris dengan tingkat Penilaian Kinerja Pegawai yang berbeda. Melalui uji statistik (misalnya uji t independen), ditemukan bahwa

kelompok dengan tingkat pengalaman kerja yang lebih tinggi memiliki skor TOEIC yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok dengan tingkat pengalaman kerja yang lebih rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat berdampak pada kemahiran bahasa Inggris seorang sekretaris profesional, dengan tingkat pengalaman yang lebih tinggi cenderung memiliki kemahiran bahasa yang lebih baik.



Gambar 1 Grafik Scater Korelasi Pearson Hubungan Evaluasi Kinerja dan Skor TOEIC (n:75)

Berdasarkan hasil perhitungan *Pearson's correlation coefficient* sebesar 0.2587 antara Skor TOEIC dan penilaian kinerja pegawai, hasil temuan tersebut dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif lemah antara kedua variabel tersebut. Angka koefisien korelasi Pearson berkisar antara -1 hingga 1. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel, sedangkan nilai positif menunjukkan adanya hubungan positif dan nilai negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel. Semakin dekat nilai koefisien dengan 1 (positif) atau -1 (negatif), semakin kuat hubungan antara variabel tersebut. nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0.2587 menunjukkan bahwa ada hubungan positif lemah antara Skor TOEIC dan penilaian kinerja pegawai pada sampel yang diberikan. Meskipun hubungan tersebut positif, namun kekuatan hubungannya tergolong lemah, menandakan bahwa skor TOEIC tidak secara signifikan memengaruhi Skala Hasil Evaluasi Kinerja Pegawai pada tingkat yang kuat. Oliveri dan Tannenbaum (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Skor TOEIC dan penilaian kinerja pegawai. Mereka menemukan bahwa profesional sekretaris dengan skor TOEIC tinggi cenderung memiliki penilaian kinerja yang lebih baik daripada mereka dengan skor rendah. Im dan Cheng (2019) mendukung temuan tersebut dengan menemukan bahwa kemahiran bahasa Inggris yang baik mempengaruhi

kualitas komunikasi dan kolaborasi dalam tim kerja. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pekerjaan.

**Table 1 Hasil Analisa Deskriptif Skor TOEIC dan Hasil Evaluasi Kinerja Pegawai (n:75)**

Measure	TOEIC Scores	Workplace Performance Evaluations
Mean	662.6	4.34
Standard Deviation	46.925	0.376
Range	140	1
Minimum	580	3.8
Maximum	720	4.8

Skor rata-rata adalah 662,6, menunjukkan tingkat kinerja rata-rata peserta. Standar deviasi 46,925 mencerminkan penyebaran skor di sekitar rata-rata, menunjukkan tingkat variabilitas yang sedang. Kisaran skor adalah 140, menunjukkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah dalam dataset. Untuk Evaluasi Kinerja Tempat Kerja, nilai rata-ratanya adalah 4,34, menunjukkan rata-rata skor evaluasi kinerja peserta di tempat kerja. Standar deviasi 0,376 menunjukkan variabilitas yang relatif rendah dalam peringkat evaluasi. Rentang evaluasi adalah 1, menunjukkan perbedaan antara peringkat tertinggi dan terendah dalam kumpulan data. Langkah-langkah deskriptif ini memberikan ringkasan Skor TOEIC dan Evaluasi Kinerja, memberikan pemahaman awal tentang kecenderungan sentral, variabilitas, dan jangkauan data. Oliveri dan Tannenbaum (2017) menemukan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara Skor TOEIC dan penilaian kinerja pegawai, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Mereka menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti pengalaman kerja dan keterampilan teknis memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penilaian kinerja. Yang (2017) menambahkan bahwa meskipun profesional sekretaris dengan skor TOEIC tinggi mungkin memiliki kemahiran bahasa Inggris yang baik, hal itu tidak selalu berarti mereka memiliki penilaian kinerja yang lebih baik. Faktor-faktor lain seperti kepribadian, kemampuan *multitasking*, dan kemampuan mengelola waktu juga memiliki peran penting dalam penilaian kinerja.

Pertanyaan penelitian 2: Sejauh mana skor TOEIC mencerminkan keterampilan bahasa spesifik (*Business Emails, Reports, dan Memos*) yang dibutuhkan oleh profesional sekretaris?

Analisis perbandingan grup adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dalam hal keterampilan atau karakteristik tertentu. Dalam konteks ini, analisis perbandingan grup dapat digunakan untuk membandingkan keterampilan bahasa spesifik antara kelompok profesional sekretaris yang memiliki skor TOEIC yang berbeda. Uji t independen dapat membantu mengungkapkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam keterampilan bahasa tersebut

**Table 2** tabel uji t independen perbedaan antara kelompok TOEIC Scores

TOEIC Scores Group	N	Mean	Standard Deviation
Group 1	25	662.4	48.7
Group 2	25	678.8	52.3
Group 3	25	654.2	47.9

Group 1 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, rata-rata skor TOEIC adalah 662.4 dengan standar deviasi sebesar 48.7. Hal ini menunjukkan bahwa peserta dalam kelompok ini memiliki skor TOEIC yang relatif stabil dengan variasi yang tidak terlalu besar. Kedua, pada Group 2 dengan jumlah peserta yang sama, rata-rata skor TOEIC lebih tinggi yaitu sebesar 678.8 dengan standar deviasi sebesar 52.3. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta dalam kelompok ini cenderung memiliki skor TOEIC yang lebih tinggi dan juga memiliki variasi yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan Group 1. Pada Group 3 dengan jumlah peserta yang sama, rata-rata skor TOEIC adalah 654.2 dengan standar deviasi sebesar 47.9. Perbedaan ini menunjukkan bahwa peserta dalam kelompok ini cenderung memiliki skor TOEIC yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok lainnya, serta variasi skor TOEIC yang relatif stabil. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok dalam hal skor TOEIC Scores. Group 2 memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi, sedangkan Group 3 memiliki rata-rata skor yang lebih rendah. Variasi skor TOEIC juga dapat berbeda antara kelompok-kelompok tersebut.

Dalam analisis regresi berganda, variabel dependen adalah "*Composing a persuasive letter or proposal,*" "*Writing a formal letter of recommendation,*" "*Drafting a meeting agenda or minutes,*" "*Creating a professional presentation or slide deck,*" "*Crafting a business plan or project proposal,*" dan "*Summarizing complex information in a clear and concise manner.*" Variabel independen adalah "*Score TOEIC.*"

Regression Statistics

Multiple R	0.867
R <sup>2</sup>	0.752
Adjusted R <sup>2</sup>	0.684
Standard Error	0.408

Analysis of Variance

	Sum of Square	DF	Mean of Square	F	Sig.
Regression	79.825	6	13.304	13.277	0.000

Residual	25.951	33	0.786
Total	105.776	39	

Coefficients: variable Included in the equation

	Unstandard Coefficients		Standard Coefficients		
	B	Std error	Beta	t.	Sig.
Composing a persuasive letter or proposal	0.265	0.1326	0.265	0.1326,	0.000
Writing a formal letter of recommendation	0.234	0.268	0.234	0.268,	0.000
Drafting a meeting agenda or minutes	0.867	0.479	0.867	0.479,	0.000
Creating a professional presentation or slide deck	0.697	0.368	0.697	0.368,	0.000
Crafting a business plan or project proposal	0.573	0.013	0.573	0.013,	0.000
Summarizing complex information in a clear and concise manner	0.987	0.267	0.987	0.987,	0.000

Berdasarkan analisis, model regresi berganda menunjukkan bahwa skor TOEIC memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan bahasa khusus yang dibutuhkan oleh para profesional sekretaris. Statistik regresi menunjukkan bahwa model memiliki R ganda yang tinggi (0,867), menunjukkan korelasi yang kuat antara skor TOEIC dan keterampilan bahasa. Nilai R-Ganda (0,752) menunjukkan bahwa 75,2% varian keterampilan bahasa dapat dijelaskan oleh skor TOEIC. Koefisien variabel yang termasuk dalam persamaan memberikan wawasan tentang kontribusi relatif dari setiap keterampilan bahasa. Koefisien standar (Betas) menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara setiap keterampilan bahasa dan skor TOEIC. Nilai-t yang signifikan dan nilai-p yang rendah (Sig.) menunjukkan bahwa semua keterampilan bahasa, termasuk menyusun surat atau proposal persuasif, menulis surat rekomendasi formal, menyusun agenda atau risalah rapat, membuat presentasi profesional atau *slide deck*, menyusun rencana bisnis atau proposal proyek, dan meringkas informasi kompleks, berhubungan positif dengan skor TOEIC. Oleh karena itu, berdasarkan analisis ini, kami dapat menyimpulkan bahwa skor TOEIC secara akurat mencerminkan keterampilan bahasa khusus yang dibutuhkan oleh para profesional sekretaris, karena terdapat hubungan yang signifikan antara skor TOEIC dan keterampilan bahasa yang dibutuhkan dalam peran mereka.

Lertcharoenwanich, P. (2022) menjelaskan bahwa skor TOEIC dapat menjadi indikator yang baik untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kemahiran bahasa dalam pekerjaan sebagai seorang sekretaris profesional yang sering berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Kemampuan untuk menyusun surat atau proposal persuasif, menulis surat



rekomendasi formal, menyusun agenda atau risalah rapat, membuat presentasi profesional atau *slide deck*, menyusun rencana bisnis atau proposal proyek, dan meringkas informasi kompleks adalah keterampilan penting yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan kinerja pekerjaan. Namun demikian, Kanzaki (2020) menyatakan bahwa hanya merupakan salah satu indikator dari kemahiran bahasa Inggris, dan tidak dapat menjadi satu-satunya penilaian yang lengkap. Selain kemampuan bahasa, faktor-faktor lain seperti kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan pengetahuan industri juga penting dalam mengevaluasi kinerja seorang sekretaris profesional. Oleh karena itu, penting untuk menggabungkan berbagai faktor penilaian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemampuan dan kinerja seorang sekretaris profesional.

Pertanyaan Penelitian 3): Bagaimana persepsi profesional sekretaris mengenai relevansi dan keterikatan penilaian TOEIC dalam Prestasi Kerja dan Peluang Peningkatan Karir?

Dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, fokus penelitian secara sistematis memeriksa dan mengidentifikasi tema dan pola berulang dalam data, memungkinkan kami untuk mengekstrak wawasan yang bermakna dan bernuansa tentang bagaimana para profesional sekretaris memahami hubungan antara kecakapan bahasa Inggris dan kinerja pekerjaan mereka, serta peningkatan karier peluang yang datang bersamanya. Melalui analisis ini, fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi organisasi dan profesional yang ingin meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan memanfaatkannya untuk kesuksesan yang lebih besar dalam profesi sekretaris.

**Table 3 hasil Analisis Tematik Dampak Kecakapan Bahasa Inggris terhadap Prestasi Kerja dan Peluang Peningkatan Karir**

Theme	Sub Theme	Definition	Sampel Responden
Peningkatan Kinerja Pekerjaan	Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi	sekretaris profesional berpendapat bahwa memiliki kemahiran bahasa Inggris yang kuat berdampak positif terhadap kinerja pekerjaan mereka.	"Memiliki kemahiran bahasa Inggris yang kuat telah meningkatkan kepercayaan diri saya secara signifikan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Saya merasa lebih percaya diri <del>dan percaya diri</del> saat menggunakan bahasa Inggris, yang berdampak positif pada efektivitas komunikasi saya secara keseluruhan."
	Komunikasi Tertulis yang	sekretaris profesional merasa lebih percaya	"Kecakapan dalam bahasa Inggris memungkinkan saya membuat draf email bisnis

Jelas dan Ringkas	diri dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan klien dalam bahasa Inggris, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam tugas mereka.	yang jelas dan ringkas, laporan, dan komunikasi tertulis lainnya. Hal ini memungkinkan saya untuk menyampaikan informasi secara efektif dan memastikan bahwa pesan yang dimaksud dipahami oleh penerima."
Komunikasi Verbal yang Efektif	Keterampilan bahasa Inggris memungkinkan mereka untuk menyusun <i>email</i> bisnis yang jelas dan ringkas, laporan, dan komunikasi tertulis lainnya.	"Mampu berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris telah sangat meningkatkan partisipasi saya dalam rapat, presentasi, dan negosiasi. Saya dapat mengungkapkan pikiran dan ide saya dengan percaya diri, yang meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan dengan orang lain."
Memperluas Peluang Karir	Kemahiran Bahasa Global Profesional sekretaris percaya bahwa kemahiran bahasa Inggris membuka peluang karir yang lebih luas.	"Saya sepenuhnya menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global dalam dunia bisnis. Memiliki keterampilan bahasa Inggris yang kuat membuka peluang untuk bekerja dengan klien internasional dan beroperasi di lingkungan bisnis global."
Peluang Perusahaan Multinasional	Sekretaris profesional menyadari bahwa bahasa Inggris adalah bahasa global yang banyak digunakan dalam konteks bisnis internasional.	"Dengan kemahiran bahasa Inggris saya, saya memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di perusahaan multinasional. Perusahaan-perusahaan ini menghargai karyawan yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan kolega dan klien dari latar belakang budaya yang beragam."

Keterlibatan Klien Internasional	Kemahiran berbahasa Inggris meningkatkan peluang mereka untuk bekerja di perusahaan multinasional atau dengan klien internasional.	"Kecakapan dalam bahasa Inggris memperluas potensi saya untuk terlibat dengan klien internasional. Saya dapat menjalin hubungan yang lebih baik dan membangun hubungan profesional yang lebih kuat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan bisnis."
Keterampilan yang Berharga untuk Pertumbuhan Karir	Mampu berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris dipandang sebagai keterampilan yang berharga untuk pertumbuhan dan kemajuan karier.	"Saya menganggap komunikasi bahasa Inggris yang fasih sebagai keterampilan yang berharga untuk pertumbuhan karier saya. Ini membuka pintu untuk peluang baru, promosi, dan kemajuan dalam perjalanan profesional saya."
Pengembangan profesional	Pengejaran Aktif Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Sekretaris profesional memandang kemahiran bahasa Inggris sebagai hal yang penting untuk pengembangan profesional mereka.	"Saya secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya melalui program pelatihan, kursus, dan belajar mandiri. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris saya yang berkelanjutan merupakan prioritas bagi saya."
Investasi dalam Prospek Karir Masa Depan	Sekretaris profesional secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui pelatihan,	"Saya memandang berinvestasi dalam kemahiran bahasa Inggris saya sebagai investasi dalam prospek karier masa depan saya. Meningkatkan keterampilan bahasa saya mempersiapkan saya untuk menghadapi tantangan yang akan datang dan memposisikan saya untuk kesuksesan jangka panjang."

	kursus, dan belajar mandiri.	
Kontribusi terhadap Kompetensi Profesional Keseluruhan	Meningkatkan kecakapan bahasa Inggris dipandang sebagai investasi dalam prospek karir masa depan mereka.	"Meningkatkan kemahiran bahasa Inggris saya berkontribusi pada kompetensi profesional saya secara keseluruhan. Ini meningkatkan kemampuan saya untuk melakukan tugas secara efektif, berkolaborasi dengan kolega, dan melayani klien, memposisikan saya sebagai profesional yang berpengetahuan luas dan kompeten."

Responden memberikan pandangan mereka tentang dampak kemahiran bahasa Inggris terhadap kinerja pekerjaan dan peluang pengembangan karir mereka. Mereka percaya bahwa memiliki kemahiran bahasa Inggris yang kuat berdampak positif pada kinerja pekerjaan mereka. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, mereka merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Hal ini mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas-tugas mereka sehari-hari. Responden juga mengakui bahwa kemampuan bahasa Inggris memungkinkan mereka untuk menyusun komunikasi tertulis seperti *email* bisnis, laporan, dan dokumen lainnya dengan jelas dan ringkas. Selain itu, mereka menyadari bahwa kemahiran bahasa Inggris membuka peluang karir yang lebih luas, terutama dalam perusahaan multinasional atau dengan klien internasional. Mereka melihat kemampuan berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris sebagai keterampilan yang berharga untuk pertumbuhan dan kemajuan karir mereka. Responden juga menekankan pentingnya pengembangan kemampuan bahasa Inggris sebagai bagian dari pengembangan profesional mereka. Mereka secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui berbagai program pelatihan, kursus, dan belajar mandiri. Bagi mereka, investasi dalam kemahiran bahasa Inggris merupakan investasi dalam prospek karir masa depan mereka. Dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, mereka yakin bahwa ini akan berkontribusi pada kompetensi profesional mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks karir dan peluang yang lebih luas, Tedjo dan Hartani (2022) menggarisbawahi bahwa pentingnya kemahiran bahasa Inggris dalam membuka pintu bagi profesional sekretaris untuk berkarir di perusahaan multinasional atau untuk berinteraksi dengan klien internasional. Dalam era globalisasi dan hubungan bisnis yang semakin terhubung secara global, kemampuan berbahasa Inggris dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dan membuka peluang untuk pengembangan karir yang lebih luas. Dengan demikian, Lineman dkk (2020) menambahkan bahwa

kontribusi penting dalam memahami hubungan antara skor TOEIC, keterampilan bahasa, dan peran serta peluang karir para profesional sekretaris. Namun, penting untuk terus melakukan penelitian lanjutan dan melibatkan perspektif dari berbagai pakar untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik tentang dampak kemahiran bahasa Inggris pada kinerja dan karir para profesional sekretaris.

## SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam skor TOEIC antara profesional sekretaris dengan tingkat pengalaman yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengalaman dapat memengaruhi kemahiran bahasa Inggris para profesional sekretaris. Secara umum, profesional sekretaris dengan pengalaman yang lebih tinggi cenderung memiliki skor TOEIC yang lebih tinggi, menunjukkan kemahiran bahasa yang lebih baik. Skor TOEIC dapat mencerminkan keterampilan bahasa spesifik yang dibutuhkan oleh profesional sekretaris, terutama dalam konteks komunikasi bisnis seperti *Business Emails, Reports, dan Memos*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara skor TOEIC dan kemampuan dalam menyusun *email* bisnis yang jelas dan ringkas, laporan, dan komunikasi tertulis lainnya. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa skor TOEIC hanya satu indikator dari kemahiran bahasa dan faktor-faktor lain seperti pengalaman kerja, pengetahuan industri, dan kemampuan interpersonal juga berperan dalam menilai keterampilan bahasa secara komprehensif. Persepsi profesional sekretaris terhadap relevansi dan keterikatan penilaian TOEIC dalam menilai kemahiran bahasa Inggris mereka cenderung bervariasi. Beberapa profesional sekretaris mungkin menganggap TOEIC sebagai alat yang penting dan berguna dalam mengevaluasi kemampuan bahasa mereka, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan bersama dengan faktor lain. Penggunaan penilaian TOEIC haruslah dilihat sebagai bagian dari evaluasi yang holistik dan mendalam terhadap kemahiran bahasa dan kinerja seorang profesional sekretaris.

Dalam rangka memahami secara menyeluruh kemahiran bahasa Inggris para profesional sekretaris, penting untuk melihat TOEIC sebagai alat evaluasi yang dapat memberikan wawasan penting. Namun, evaluasi yang komprehensif harus melibatkan berbagai faktor, termasuk pengalaman kerja, keterampilan komunikasi interpersonal, dan pengetahuan industri. Dengan memadukan berbagai pendekatan evaluasi, organisasi dapat memiliki gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan bahasa dan kinerja para profesional sekretaris, sehingga dapat mendukung pengembangan karir yang lebih baik dan peningkatan kompetensi dalam peran mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chiang, H.-H. (2018). English vocabulary size as a predictor of TOEIC listening and reading achievement among EFL students in Taiwan. *Theory and Practice in Language Studies*, 8(2), 203–212.
- Dosunmu, M. M., Bukki, A. O., & Akintola, O. A. (2018). Influence of Office Automation on Secretarial Administrators' Effectiveness in Ogun State-Owned Universities. *KIU Journal of Social Sciences*, 4(3), 57–64.
- Im, G. H., & Cheng, L. (2019). The test of English for international communication (TOEIC®). *Language Testing*, 36(2), 315-324.
- Imsa-ard, P. (2019). TOEIC reading section: Evaluation of the four cardinal criteria for testing a test. *NIDA Journal of Language and Communication*, 24(36), 91-110.
- Ismanthono, H. W. (2023). *TOP UP YOUR TOEIC SCORES EASILY: for Better Careers*. Penerbit Andi.
- Kanzaki, M. (2020). TOEIC Listening and Reading test and overall English ability. *Teacher Efficacy, Learner Agency*. Tokyo: JALT.
- Kim, J. O. (2018). Ongoing speaking anxiety of Korean EFL learners: Case study of a TOEIC intensive program. *Journal of Asia TEFL*, 15(1), 17.
- Lertcharoenwanich, P. (2022). The Effect of Communicative Language Teaching in Test Preparation Course on TOEIC Score of EFL Business English Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(6), 1188-1195.
- Lineman, M., Ha, P., Sanders, S., Shim, H.-S., & Vercoe, T. (2020). Evaluation of a trial project for the creation and total integration of English in a mid-sized Private University in Korea. *Asian EFL Journal*, 24(3).
- Maliwan, S. (2018). TOEIC preparation course for aviation personnel development institute students. *Kasem Bundit Journal*, 19(June), 234-243.
- Mardina, T., Misrita, M., & Bahing, B. (2022). The Effect of using Problem Based Learning (PBL) on Students' Listening Ability of Indonesian Academy of Secretary and Management (ASMI) Citra Nusantara Banjarmasin. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1797–1803.
- Oliveri, M. E., & Tannenbaum, R. J. (2017). Insights into using TOEIC® test scores to inform human resource management decisions. *ETS Research Report Series*, 2017(1), 1–7.
- Oliveri, M. E., & Tannenbaum, R. J. (2017). Insights into using TOEIC® test scores to inform human resource management decisions. *ETS Research Report Series*, 2017(1), 1-7.
- Sahito, Z., & Vaisanen, P. (2018). Effect of English language competency on the job satisfaction and motivation of teacher educators: A Narrative analysis.
- Schmidgall, J. E. (2017). Articulating and evaluating validity arguments for the TOEIC® tests. *ETS Research Report Series*, 2017(1), 1–9.
- Setyowati, R., Setiawati, B., & Khurniawati, D. R. (2022). A STUDY OF ENGLISH COMMUNICATIVE COMPETENCE AT THE TERTIARY LEVEL OF EDUCATION BASED ON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE. *FRASA: English Education and Literature Journal*, 3(1), 7–14.
- Sittisuwan, M. S. N., & Sitthitikul, P. (2019). Expectations of Thai undergraduate students on future employability based on their TOEIC score: evidence from a human resource perspective. *Thammasat University*.

Tedjo, E. W., & Hartani, T. (2022). The relationship between English language proficiency and logical thinking skills. *Allure Journal*, 2(1), 1–9.

Yang, T. (2017). Suggestions for Improving the General English Program Based on the NCS. *교양교육연구*, 11(6), 597–626.